

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Nun Pada Sebuah Cermin* karya Afifa Afradan untuk mengetahui pentingnya pendidikan formal dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber dari penelitian ini yaitu novel *Nun Pada Sebuah Cermin* karya Afifa Afra. Data yang diperoleh berupa kata-kata di dalam kalimat. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini terdapat unsur-unsur intrinsik didalam novel *Nun Pada Sebuah Cermin* karya Afifa Afra, yaitu: Tema perjuangan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Terdapat 24 tokoh dalam novel, 13 tokoh berwatak protagonis dan 11 tokoh berwatak antagonis. Latar tempat pada novel ini terletak di kota surakarta yaitu Gedung Ketoprak "Chandra Poernama", rumah di sekitar bantaran Kali Anyar serta Taman Budaya Jawa Tengah. Latar waktu yang terdapat pada novel yaitu pagi dan malam hari. Latar sosial di dalam novel ini yaitu masyarakat kelas rendah, penduduk yang hidup sebagai pemulung, pekerja ketoprak dengan ekonomi yang sangat susah. Alur atau plot dalam novel ini menggunakan alur maju. Sudut pandang yang digunakan merupakan sudut pandang orang pertama. Gaya bahasa yang digunakan adalah metafora, personifikasi, anofora dan hiperbola. Amanat yang ditemukan dalam novel ini mengajarkan agar tidak pantang menyerah dalam menjalani kerasnya kehidupan, sedangkan pentingnya pendidikan formal yang terdapat pada novel *Nun Pada Sebuah Cermin* karya Afifa Afra ialah sekolah dapat menjadi cara untuk mencapai cita-cita, sehingga putus sekolah bisa menjadi masalah bagi siapa saja yang ingin menggapai cita-cita

Kata kunci : Analisis, Unsur – Unsur Intrinsik, Novel, Pendidikan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the intrinsic elements contained in the novel *Nun Pada A Cermin* by Afifa Afradan to determine the importance of formal education in the novel. This research uses descriptive qualitative method. The source of this research is the novel *Nun Pada A Cermin* by Afifa Afra. The data obtained are in the form of words in sentences. The technique used is the triangulation technique.

The results of this study are intrinsic elements in the novel *Nun Pada A Cermin* by Afifa Afra, namely: The theme of the struggle of people living in poverty. There are 24 characters in the novel, 13 characters are protagonists and 11 characters are antagonists. The setting in this novel is located in the city of Surakarta, namely the Ketoprak Building "Chandra Poernama", a house around the banks of Kali Anyar and the Central Java Cultural Park. The time setting in the novel is morning and night. The social setting in this novel is low-class society, residents who live as scavengers, ketoprak workers with a very difficult economy. The plot or plot in this novel uses a forward plot. The point of view used is the first person point of view. The style of language used is metaphor, personification, anaphora and hyperbole. The mandate found in this novel teaches that you must never give up in living the harshness of life, while the importance of formal education contained in the novel *Nun Pada A Cermin* by Afifa Afra is that school can be a way to achieve goals, so dropping out of school can be a problem for anyone who want to reach their dreams

Keywords: Analysis, Intrinsic Elements, Novel, Education.